



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 19164-19171

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kajian Eksploratif tentang Peran Sila Keempat Pancasila: Membangun Kesadaran Demokrasi di Jurusan PPKn UNIMED

Yosua Gabe Maruli Sijabat<sup>1✉</sup>, Devi Putri Thesia<sup>2</sup>, Alya Rachma<sup>3</sup>, Eshaulin Br Sembiring<sup>4</sup>, Tiffany Laura Balqis<sup>5</sup>, Ramsul Nababan<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Medan  
Email: [yosuasijabat589@gmail.com](mailto:yosuasijabat589@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sila keempat Pancasila menyebutkan “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”. Ini berarti bahwa yang dikedepankan adalah prinsip bermusyawarah untuk mufakat melalui wakil-wakilnya dan badan-badan perwakilan dalam memperjuangkan mandat rakyat. Sila keempat juga memiliki hubungan erat dengan demokrasi, Demokrasi merupakan pelaksanaannya mengutamakan asas musyawarah mufakat untuk kepentingan bersama atau kepentingan seluruh rakyat. Namun kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa saat ini masih memiliki beberapa tantangan dan kelemahan seperti dalam memahami dan menerapkannya. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran sila keempat Pancasila dalam membangun kesadaran demokrasi di jurusan PPKn Unimed. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar belakang alamiah untuk menjelaskan suatu fenomena yang telah terjadi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa peran sila keempat Pancasila dalam membangun kesadaran demokrasi belum cukup baik dikarenakan masih terdapat pelanggaran demokrasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Namun tidak semua mahasiswa di jurusan PPKn Unimed yang melanggar demokrasi, masih terdapat yang menjunjung tinggi demokrasi dan masih banyak mahasiswa PPKn Unimed yang memiliki kesadaran terhadap demokrasi sebagai bentuk penerapan sila keempat Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa mengikuti diskusi dan debat mengenai demokrasi, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan yang dapat membangun jiwa demokrasi sebagai bentuk penerapan sila keempat Pancasila.

Kata Kunci: *Pancasila, Demokrasi, Mahasiswa*

## Abstract

The fourth principle of Pancasila states "Democracy led by wisdom in deliberation/representation". This means that what is put forward is the principle of deliberation for consensus through representatives and representative bodies in fighting for the mandate of the people. The fourth precept also has a close relationship with democracy, Democracy is the implementation of the principle of deliberation to reach consensus for the common interest or the interests of all the people. However, awareness of democracy among students today still has several challenges and weaknesses such as in understanding and applying it. Therefore, the purpose of this research is to examine more deeply the role of the fourth principle of Pancasila in building democratic awareness in the Civics department of Unimed. The research method used in this research is qualitative method. Qualitative research is research with a natural background to explain a phenomenon that has occurred. The results of the research that have been carried out found that the role of the fourth principle of Pancasila in building awareness of democracy is not good enough because there are still violations of democracy committed by students. However, not all students in the Unimed Civics department violate democracy, there are still those who uphold democracy and there are still many Unimed Civics students who have an awareness of democracy as a form of application of the fourth precept of Pancasila. This can be seen from the activeness of students participating in discussions and debates about democracy, as well as involvement in student organizations that can build the spirit of democracy as a form of application of the fourth precept of Pancasila.

*Keywords: Pancasila, Democracy, Students*

## PENDAHULUAN

Menurut Muhammad Yamin Pancasila berasal dari kata Panca yang memiliki arti lima dan sila yang terdiri dari sendi, asas, dasar atau pengaturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik serta menjadi cita-cita dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila juga menjadi ideologi dasar bagi negara Indonesia. Pancasila Sebagai cita-cita dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah pemberi petunjuk dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin dalam masyarakat yang beraneka ragam sifatnya (Gesmi & Hendri, 2018).

Sila ke-4 Pancasila menyebutkan "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Ini berarti bahwa yang dikedepankan adalah prinsip bermusyawarah untuk mufakat melalui wakil-wakilnya dan badan-badan perwakilan dalam memperjuangkan mandat rakyat. Hal ini diwujudkan dalam prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi suara rakyat. Nilai ini menjadi pedoman untuk

menjalankan pemerintahan yang adil dan transparan. Pemimpin yang memiliki hikmat kebijaksanaan mengarah pada pemimpin yang profesional (hikmat) melalui tatanan dan tuntunan permusyawaratan/perwakilan. Dengan kata lain, sila ke-4 menekankan sistem demokrasi-perwakilan yang dipimpin oleh orang-orang yang profesional dan berintegritas melalui sistem musyawarah (*government by discussion*) (Yusdiyanto 2017). Untuk membentuk warga negara yang baik yang mampu memahami arti dari demokrasi sebagaimana yang dimaksud dari sila ke-4 Pancasila, diperlukan pendidikan yang baik, tidak hanya pendidikan formal yang terdapat di dalam kelas, melainkan juga mahasiswa sebagai seorang akademis harus mampu berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita nasional dan tujuan bernegara yang senantiasa harus diwarnai dengan Pancasila sebagai falsafah bangsa, ideologi nasional, dan dasar negara. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menambah wawasannya melalui pendidikan informal, baik melalui organisasi intra kampus maupun organisasi ekstra kampus. Dengan cara ini, mahasiswa dapat melakukan upaya lebih dalam memahami dan mengidentifikasi karakteristik warga negara yang demokratis, yang sejalan dengan demokrasi Pancasila (Nastiti 2023).

Namun kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa Indonesia saat ini masih memiliki beberapa tantangan dan kelemahan. Banyak mahasiswa Indonesia yang belum memahami secara jelas apa arti demokrasi dan bagaimana cara menerapkan nilai-nilai demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kesadaran berdemokrasi yang terbukti melalui beberapa penelitian, seperti penelitian Bawaslu Ponorogo yang menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memahami cara berdemokrasi secara efektif (Prasada, Alfiasnyah, dan Kusuma Dewi 2020)

Pada mahasiswa jurusan PPKn Universitas Negeri Medan, permasalahan yang ditemukan yaitu mengenai kecurangan penyelenggaraan pemilihan raya yang diselenggarakan pada tahun 2023. Pemilihan raya merupakan kegiatan yang diadakan dalam satu tahun sekali yang dimana dalam kegiatan tersebut para mahasiswa memilih para kandidat yang telah mencalonkan sebagai ketua organisasi seperti Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Senat Mahasiswa Fakultas (Semaf), dan Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Sema Unimed). Dalam kecurangan tersebut, terdapat oknum yang dengan sengaja melakukan tindakan pembajakan akun Single-sign-on (SSO) mahasiswa jurusan PPKn agar dalam pemilihan tersebut pelaku yang melakukan pembajakan dapat menggunakannya untuk memilih calon yang diinginkan, sehingga mahasiswa yang menjadi korban tidak dapat menggunakan hak suara memilih. Dalam hal ini telah menunjukkan kurangnya peran sila ke-4 dalam membangun kesadaran demokrasi

mahasiswa di jurusan PPKn Universitas Negeri Medan, yang dimana jika diketahui mahasiswa jurusan PPKn seharusnya menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan menunjukkan sikap yang baik dan menjadi contoh bagi mahasiswa jurusan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji dengan melakukan penelitian kepada mahasiswa jurusan PPKn Unimed mengenai apakah peran sila ke-4 Pancasila dalam membangun kesadaran demokrasi masih tetap dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa jurusan PPKn Unimed jika melihat dari permasalahan yang telah disebutkan. Hal ini dilakukan juga untuk menjaga dan mempertahankan pemahaman mahasiswa jurusan PPKn Unimed terhadap nilai-nilai Pancasila terkhusus pada sila ke-4 agar tidak luntur dan tidak terulang setelah permasalahan tersebut telah terjadi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar belakang yang alamiah untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedang berlangsung atau yang telah terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan PPKn Unimed dengan mengumpulkan data berupa observasi dan wawancara kepada mahasiswa mengenai peran sila ke-4 Pancasila dalam membangun kesadaran demokrasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pandangan Mahasiswa Jurusan PPKn Unimed Terhadap Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila merupakan Ideologi bangsa Indonesia yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam Pancasila terdapat lima sila yang memiliki nilai disetiap silanya yang merupakan cita-cita, harapan, dambaan bangsa Indonesia yang akan diwujudkan dalam kehidupannya. Pancasila menjadi landasan dalam membangun toleransi, jiwa demokrasi, memperkuat solidaritas sosial, serta menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa Indonesia. Selain itu Pancasila juga dijadikan sebagai landasan hukum dalam menerapkan norma-norma yang berlaku untuk mengatur kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu Pancasila sangat penting untuk selalu dipahami dan terapkan oleh masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, terkhusus bagi kalangan mahasiswa yang sudah mendapat pendidikan mengenai Pancasila.

Bagi mahasiswa Jurusan PPKn Unimed pandangan mereka terhadap setiap nilai-nilai sila yang terkandung dalam Pancasila sudah memiliki pandangan yang cukup baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada mahasiswa jurusan PPKn Unimed. Salah satu informan yang telah diwawancarai mengatakan pandangannya terhadap sila pertama yaitu ketuhanan sudah cukup baik dijalankan dengan memiliki kebebasan memeluk kepercayaannya masing-masing dan juga masih memiliki rasa toleransi terhadap sesama umat beragama. Sedangkan pandangannya terhadap sila kedua yaitu kemanusiaan bahwa sila ini belum berjalan dengan baik, masih dapat ditemukan perbuatan manusia yang tidak beradab seperti masih maraknya kasus kriminal. Sementara itu pandangannya terhadap sila ketiga yaitu persatuan menyatakan bentuk persatuan belum sepenuhnya berjalan seperti masih terjadinya pertengkaran antara suku, masih adanya tawuran yang dilakukan oleh anak sekolah dan mahasiswa. Dan pandangannya terhadap sila keempat yaitu kerakyatan sama halnya seperti sila ketiga belum dapat dikatakan berjalan dengan baik, demokrasi belum dilaksanakan dengan semestinya dan para wakil rakyat masih banyak yang menyimpang dari sila keempat Pancasila, seperti masih maraknya korupsi. Sedangkan pandangannya terhadap sila kelima yaitu keadilan juga belum berjalan dengan semestinya, masyarakat masih banyak yang belum merasakan yang namanya keadilan hal tersebut dapat dilihat dari kasus-kasus yang lama yang kembali diselediki karena keluarga korban masih meminta keadilan.

#### Pemahaman Mahasiswa Jurusan PPKn Unimed Terhadap Sila Keempat Pancasila

Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan merupakan salah satu nilai dari Pancasila. Nilai kerakyatan ini menekankan kedaulatan rakyat dan pengambilan keputusan secara musyawarah. Hal ini diwujudkan dalam prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi suara rakyat. Nilai ini menjadi pedoman untuk menjalankan pemerintahan yang adil dan transparan, melaksanakan keputusan berdasarkan kejujuran sehingga membawa konsekuensi kejujuran bersama. Selain itu dalam nilai sila keempat Pancasila terkandung asas kerakyatan, yaitu rasa kecintaan terhadap rakyat, memperjuangkan cita-cita rakyat, dan memiliki jiwa kerakyatan. Asas musyawarah untuk mufakat memperhatikan dan menghargai aspirasi seluruh rakyat melalui forum permusyawaratan, menghargai perbedaan, mengedepankan kepentingan rakyat, bangsa dan negara.

Dalam pemahaman mahasiswa jurusan PPKn Unimed terhadap sila Keempat Pancasila yaitu kerakyatan. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu mahasiswa

mengatakan bahwa sila ke-4 Pancasila tersebut juga dapat dipahami dan diterapkan tidak hanya selalu antara Masyarakat dan pemerintahan, hal ini yang sering menjadi permasalahan karena isi dalam sila tersebut terdapat kalimat "dipimpin" yang menggambarkan pemerintahan sehingga hanya terfokus pada hal tersebut. Padahal jika di pahami lebih dalam, sila ke-4 tersebut juga dapat berlaku dan diterapkan dilingkungan Masyarakat seperti salah satunya melalui organisasi. Di dalam organisasi terdapat pimpinan dan anggota, yang dimana masing-masing memiliki tugas yang telah ditetapkan, begitu juga dengan organisasi kemahasiswaan. Jika dilihat pada sekarang apabila banyak terdapat para pemimpin Indonesia melakukan tindakan yang menyelewang dari sila ke-4 Pancasila seperti membatasi hak bersuara dengan bentuk anti kritik yang menggambarkan hilangnya musyawarah sebagaimana yang terkandung di dalam sila ke-4 Pancasila, maka melalui penerapan sila ke-4 Pancasila di dalam organisasi Masyarakat maupun kemahasiswaan dapat membentuk dan melahirkan para pemimpin yang akan membawa Indonesia dengan lebih mengedepankan musyawarah sebagaimana yang dimaksud pada sila ke-4 Pancasila.

#### Kesadaran Demokrasi mahasiswa PPKn Unimed Dalam Menerapkan Sila Ke-4 Pancasila

Demokrasi merupakan pelaksanaannya mengutamakan asas musyawarah mufakat untuk kepentingan bersama atau kepentingan seluruh rakyat. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang berideologi kepada Pancasila, oleh sebab itu setiap nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Demokrasi Pancasila adalah sistem pemerintahan yang didasarkan pada kebijaksanaan kolektif melalui proses musyawarah dan perwakilan, yang berlandaskan pada prinsip ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Walaupun pemerintahan Indonesia menganut Demokrasi bukan berarti demokrasi berlaku hanya pada pemerintah dan Masyarakat. Demokrasi juga dapat berlaku antara masyarakat dengan Masyarakat lainnya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu mahasiswa jurusan PPKn Unimed, mengatakan jika berbicara demokrasi, maka sebetulnya demokrasi tersebut belum terlaksana sebagaimana mestinya. Sebab sering kali yang terjadi pada masyarakat hanya menuntut adanya demokrasi namun untuk menerapkan demokrasi tersebut juga masih susah. Hal ini dapat dilihat dari kejadian yang pernah terjadi di lingkungan jurusan PPKn Unimed khususnya pada kegiatan Pemira atau pemilihan raya pada tahun 2023, yang dimana terdapat oknum dengan sengaja melakukan tindakan yang mengarah

kepada pembatasan demokrasi pada mahasiswa yang menjadi korban dalam keikutsertaan menggunakan hak suaranya untuk memilih para calon pemimpin organisasi kemahasiswaan. Tindakan tersebut membuat korban menjadi tidak dapat ikut dalam memilih dikarenakan hilangnya hak suara dengan pembajakan akun SSO yang digunakan untuk memilih para calon.

Dari kejadian tersebut, pada dasarnya oknum yang melakukan tindakan telah memiliki kurangnya kesadaran mengenai demokrasi, sebab yang telah dilakukannya itu merupakan pelanggaran demokrasi. Namun dengan demikian, mahasiswa jurusan PPKn Unimed masih tetap menjunjung tinggi demokrasi dan masih banyak mahasiswa PPKn Unimed yang memiliki kesadaran terhadap demokrasi sebagai bentuk penerapan sila ke-4 Pancasila. Hal ini menggambarkan bahwa sebagai seorang mahasiswa khususnya jurusan PPKn tetap konsisten menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dan untuk menguatkan demokrasi tersebut, mahasiswa jurusan PPKn Unimed juga aktif dalam mengikuti diskusi dan debat mengenai demokrasi, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan yang dapat membangun jiwa demokrasi sebagai bentuk penerapan sila ke-4 Pancasila.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terkait peran sila keempat Pancasila dalam membangun kesadaran demokrasi mahasiswa jurusan PPKn Unimed bahwa masih terdapat berupa pelanggaran demokrasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran demokrasi yang tidak menjalankan peran dari sila keempat Pancasila yaitu sila kerakyatan. Namun tidak semua mahasiswa di jurusan PPKn Unimed yang melanggar demokrasi, masih terdapat yang menjunjung tinggi demokrasi dan masih banyak mahasiswa PPKn Unimed yang memiliki kesadaran terhadap demokrasi sebagai bentuk penerapan sila ke-4 Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dalam mengikuti diskusi dan debat mengenai demokrasi, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan yang dapat membangun jiwa demokrasi sebagai bentuk penerapan sila ke-4 Pancasila.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gesmi, I., & Yun, H. (2018). *Pendidikan Pancasila*. Universitas Inspirasi Indonesia.
- Nastiti, Dian. 2023. "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(1): 64–76.

- Prasada, Saka, Rafi Febryan Alfiasnyah, dan Dian Suluh Kusuma Dewi. 2020. "Rendahnya Kesadaran Berdemokrasi Masyarakat Ponorogo Dan Lemahnya Kebijakan Publik (Studi Kasus: Temuan Money Politic Oleh Bawaslu Ponorogo Pada Pemilu 2019)." *Jurnal Academia Praja* 3(01): 79–85.
- Yusdiyanto, Yusdiyanto. 2017. "Makna Filosofis Nilai-Nilai Sila Ke-Empat Pancasila Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia." *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 10(2): 259–72.